

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KAMPUNG DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM KAMPUNG LAYAK ANAK DI KAMPUNG DAYUN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

Oleh : Eva Tiodor

Pembimbing : Dr. Nurjanah, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293 –

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Kampung Dayun merupakan salah satu Kampung di Kabupaten Siak Sri Indrapura merupakan salah satu Kampung yang telah menerapkan Kampung layak anak (KELANA), tetapi dari data yang didapatkan terlihat bahwa pada Kampung Dayun kasus kekerasan kepada anak masih cukup tinggi. Program Kota/kabupaten Layak Anak sebagai langkah untuk menciptakan lingkungan yang ramah sebagai fasilitasnya dan dapat menginspirasi hak-hak anak untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi anak untuk dapat bertumbuh dan berkembang secara baik serta lingkungan yang kondusif sebagai tempat tinggal anak pun akan memberikan perlindungan bagi anak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian disini adalah Penghulu Kampung Dayun, Ketua gugus tugas Kampung layak anak , Ketua forum anak Kampung Dayun yaitu Ibu Ibu Kasiar Rahmana Ketua (PATBM) dan Masyarakat Kampung Dayun dengan menggunakan teknik *puspositive sampling* dan *accidental sampling*. Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi komunikasi Pemerintah Kampung Dalam Mengimplementasikan Program Kampung Layak Anak di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dilakukan dengan menganalisis kebutuhan khalayak, melakukan pendekatan melalui berbagai penyuluhan, membuat rencana informasi/pesan yang akan disampaikan, Penetapan metode melalui Komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tertulis. Penggunaan Media Komunikasi dengan poster, selebaran spanduk dan pamflet serta buku panduan perlindungan dan pemenuhan hak anak.

Adapun Hambatan-hambatan penerapan strategi komunikasi penyebaran dalam program Kampung Layak Anak di Kampung dayun adalah adanya hambatan Pendidikan berupa pemahaman terhadap informasi, dan hambatan Psikologis berupa penyampaian Pesan Terhadap warga dan perbedaan karakter antara warga dan petugas.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Implementasi Program, Layak Anak

ABSTRACT

Kampung Dayun is one of the villages in Siak Sri Indrapura Regency, which is one of the villages that has implemented a child-friendly village (KELANA), but from the data obtained it appears that in Dayun village cases of violence against children are still quite high. Some of these aspects made researchers interested in examining how the Village Government's Communication Strategy in Implementing the Child Friendly Village Program in Dayun Village, Dayun District, Siak Regency. The Child Friendly Cities/Districts Program as a step to create a friendly environment as a facility and can aspire to children's rights to create conditions that are conducive for children to be able to grow and develop properly and a conducive environment as a place for children to live will also provide protection for children .

This study uses a qualitative descriptive research method. The research subjects here were the Penghulu of Dayun Village, Chair of the child-friendly Village task force, Chair of the Kampung Dayun children's forum, namely Mrs. This study uses data collection techniques through interviews, observation and documentation. To achieve the validity of the data in this study the authors used the source triangulation technique.

The results of this study indicate that the communication strategy of the village government in implementing the Child Friendly Village Program in Dayun Village, Dayun District, Siak Regency is carried out by analyzing the needs of the audience, making approaches through various counseling, making plans for information/messages to be conveyed, determining methods through direct communication. and written communication. Use of Communication Media with posters, flyers, banners and pamphlets as well as manuals on the protection and fulfillment of children's rights.

The obstacles to implementing the dissemination communication strategy in the Child Friendly Village program in Dayun Village are educational barriers in the form of understanding information, and psychological barriers in the form of conveying messages to residents and differences in character between residents and officers.

Keywords. *Communication Strategy, Program Implementation, Child-Friendly*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampung Dayun merupakan salah satu Kampung yang berada di Kecamatan Dayun dan merupakan Ibu Kota Kecamatan, dalam pelaksanaan Kampung layak anak sebagai usaha untuk mensukseskan program pemerintah pusat dan juga pemerintah kabupaten seperti penyediaan fasilitas, dan juga dalam mengkomunikasikan serta pelaksanaannya pun dibutuhkan

strategi, adapun strategi yang sudah dilakukan oleh pemerintah Kampung Dayun dalam pelaksanaan Kampung Layak Anak (KLA) menjalankan beberapa strategi antara lain:

1. Mensosialisasikan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat
2. Sosialisasi 5 klaster hak anak
3. Sosialisasi dan himbauan gerakan

- maghrib mengaji
- 4. Penyediaan pojok bacaan/ perpustakaan berjalan
- 5. Kesadaran untuk melestarikan budaya melayu
- 6. Himbauan menjaga kesehatan bagi keluarga dan anak
- 7. Penyediaan lembaga konsultasi/forum komunikasi anak

Namun terdapat beberapa masalah seperti Kampung Layak Anak di Kampung Dayun yang sudah dibentuk belum mampu memenuhi keseluruhan indikator dari pemerintah kota Siak sebagai tolak ukur tercapainya Kampung Layak Anak (KLA), masih tingginya angka kekerasan terhadap anak di Kampung Dayun yang telah terjadi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1.3. Kasus kekerasan pada anak di Kampung Dayun tahun 2019-2021

No.	Tahun	2019	2020	2021
1.	Kekerasan Fisik/psikis	3	4	6
2.	Kejahatan seksual	1	2	2
3.	Perlakuan salah dan penelantaran	2	2	3
Jumlah		6	8	11

Sumber: Gugus Tugas KLA Kampung Dayun, 2022

Dari data yang didapatkan diketahui bahwa kasus kekerasan kepada anak setiap tahunnya di Kampung Dayun terus meningkat, padahal program Kampung Layak Anak terus dilakukan sesuai arahan, Bupati, Camat dan Penghulu. Kurangnya komunikasi baik forum maupun himbauan dan sosialisasi

dan penggunaan media yang kurang tepat untuk mendukung dan melindungi serta mensejahterakan anak dan memenuhi hak mereka, khususnya pada sosialisasi, himbauan dan forum komunikasi yang dilakukan.

Demikian pula untuk merespon, mengurangi jumlah angka kekerasan pada anak di Kampung Dayun dan mensukseskan program Kampung Layak Anak atau disingkat dengan KELANA sesuai dengan keputusan Penghulu Kampung Dayun nomor 71 tahun 2020 tentang pembentukan Tim Aktivitas Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Kampung Dayun, Keputusan Penghulu Kampung Dayun Nomor 72 tahun 2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Kampung Layak Anak Kampung Dayun dan juga Keputusan Penghulu Kampung Dayun Nomor 73 tahun 2020 tentang Pembentukan Forum Anak Kampung Dayun periode tahun 2020-2021.

Dalam mengimplementasikan program terlebih mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaannya tentunya di butuhkan strategi komunikasi yang tepat, Strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang (Effendy 2015). Komunikasi memegang perannya yang sangat penting dalam kaitannya dengan pembentukan masyarakat.

Komunikasi yang berjalan dengan baik ditentukan oleh strategi komunikasi. Maka strategi komunikasi yang salah, bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. Strategi adalah

siasat yang digunakan untuk mencapai suatu perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendi, 2013:32)

Program kampung layak anak dapat berjalan dengan baik apabila seluruh unsur-unsur yang terlibat dapat bekerja secara efektif. Pada kenyataannya, ditinjau dari aspek pengelolaan kegiatan kelompok seperti forum anak tidak berjalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Forum anak merupakan wadah komunikasi dan partisipasi anak untuk mendorong keterlibatan pengambilan keputusan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya dan dilaksanakan atas kesadaran, pemahaman serta kemauan bersama sehingga anak dapat menikmati hasil atau mendapatkan manfaat dari keputusan tersebut. Namun sejauh telah berdirinya forum anak ini, kurangnya komunikasi dan keaktifan forum anak tersebut membuat forum anak ini tidak berjalan dengan efektif.

Sehingga dari prasarvei awal diketahui masih terdapatnya permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Kampung layak Anak di Kampung Dayun, maka menjadi suatu ketertarikan peneliti untuk mengetahui apa yang menyebabkan pelaksanaan Kampung Layak Anak tidak berjalan dengan maksimal. Sehingga jika dilihat dari aspek komunikasi maka penelitian ini dituangkan dengan judul **“Pelaksanaan Strategi Komunikasi Pemerintah Kampung dalam**

Mengimplementasikan Program Kampung Layak Anak di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah fokus penelitian yang masih belum sempurna atau tetap dan masih bisa diperluas lagi saat peneliti sudah memasuki lapangan (Sugiyono, 2017). Sesuai pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari usulan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Kampung dalam Mengimplementasikan Program Kampung Layak Anak di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
2. Apasaja faktor penghambat Komunikasi Pemerintah Kampung dalam mengimplementasikan Program Kampung Layak Anak di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis langkah-langkah Strategi Komunikasi Pemerintah Kampung dalam Mengimplementasikan Program Kampung Layak Anak di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak
2. Mengetahui hambatan Strategi Komunikasi Pemerintah Kampung dalam Mengimplementasikan Program Kampung Layak Anak di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Teoritis

a. Model Komunikasi Interaksional.

Definisi komunikasi interaksional menurut Rohim (2009: 43) menjelaskan bahwa: Komunikasi Interaksional merupakan proses komunikasi yang berlangsung dua arah: dari pengirim kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Pandangan interaksional mengilustrasikan bahwa seseorang dapat menjadi pengirim maupun penerima dalam sebuah interaksi, tetapi tidak menjadi keduanya sekaligus.

Model interaksional mengacu pada perspektif interaksi simbolik yang dikembangkan oleh ilmuwan sosial untuk menjelaskan komunikasi. Intraksi simbolik menurut perspektif intraksional, merupakan salah satu perspektif yang ada dalam studi komunikasi yang barangkali paling bersifat “*humanis*”. Dimana perspektif itu sangat menonjolkan keanggunan dan mahakarya nilai individu diatas pengaruh nilai-nilai yang ada selama ini. Perspektif ini menganggap setiap individu didalam dirinya memiliki esensi kebudayaan, berintraksi ditengah-tengah social masyarakatnya, dan menghasilkan makna “ buah pikiran” yang disepakati secara kolektif dan pada akhirnya dapat dikatakan bahwa setiap bentuk intraksi sosial yang dilakukan oleh setiap individu akan mempertimbangkan sisi individu tersebut. Inilah salah satu ciri dari perspektif intraksional yang beraliran intraksionalisme simbolik (Ardianto, 2007 : 40).

Komunikasi Interaksional Pola komunikasi interaksional atau pola komunikasi dua arah merupakan

kelanjutan dari pendekatan linier. Pada pola ini terjadi komunikasi umpan balik (feedback) gagasan. Ada pengirim (sender) yang mengirimkan informasi dan ada penerima (receiver) yang melakukan seleksi, interpretasi dan memberikan respon balik terhadap .pengirim pesan penerima pesan dan pengirim. Dengan demikian, komunikasi berlangsung dalam proses dua arah (two-way) maupun proses peredaran atau perputaran arah, sedangkan setiap partisipan memiliki peran ganda, dimana pada satu waktu bertindak sebagai sender, sedangkan pada waktu lain berlaku sebagai receiver, terus seperti itu sebaliknya. Burhan (2008: 253-254)

2. Tinjauan Konseptual

a. Strategi Komunikasi

Menurut (Efendy, 2015: 29) strategi komunikasi pada hakikatnya adalah sebuah perencanaan dan manajemen komunikasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Bidang ini harus disusun secara mengalir, sehingga dalam operasionalnya dapat disesuaikan dengan kondisi atau faktor yang berpengaruh, untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif, seorang yang melaksanakan strategi komunikasi wajib memiliki pemahaman tentang sifat komunikasi dan pesan, guna dapat menentukan sebuah media yang akan diambil dan teknik komunikasi yang akan ditetapkan.

Menurut Hafied Cangara (2013) untuk dapat membuat rencana dengan baik maka ada beberapa langkah yang harus diikuti untuk menyusun strategi komunikasi, yaitu:

1. Mengenal Khalayak, Kriteria pencapaian suatu komunikasi yang efektif yaitu pihak penyampai pesan perlu

mengenal khalayak atau pihak penerima pesan yang berperan sebagai target komunikasi. Sehingga komunikasi tidak hanya menjadi pihak yang akan menerima pesan saja melainkan juga khalayak yang mampu menerjemahkan dan memahami pesan yang disampaikan komunikator dalam komunikasi.

2. Menyusun Pesan, menyusun pesan yang mampu menarik perhatian para khalayak. penyusunan isi pesan yang mampu memikat antusias penerima pesan. Oleh karenanya penyusunan pesan harus dilakukan dengan cermat agar pesan yang kita berikan mempunyai daya tarik tersendiri bagi komunikasi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari komponen pesan adalah mampu membangkitkan perhatian khalayak. Perhatian merupakan pengamatan yang terpusat.
3. Menetapkan Metode, Didalam proses komunikasi, metode penyampaian dapat dilihat dari dua aspek. Aspek yang pertama ialah menurut cara pelaksanaannya, sedangkan aspek yang kedua menurut dari bentuk dan isi, yaitu melihat komunikasi dari segi pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung.
4. Seleksi dan Penggunaan Media, penggunaan media merupakan alat penyalur ide dalam rangka memberikan informasi kepada khalayak.

Dalam penyampaian pesan penerapan metode komunikasi harus didukung dengan pemilihan media secara selektif artinya pemilihan media menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi khalayak, secara teknik dan metode yang diterapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Lokasi atau tempat dari penelitian ini dilaksanakan di Kampung Dayun kecamatan Dayun. Penyusunan skripsi ini dilakukan selama 3 bulan dan Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2023. Subjek Penelitian pada penelitian ini ialah pelaksana atau Gugus Tugas KELANA Kampung Dayun dan beberapa masyarakat yang pernah ikut sosialisasi Program KELANA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dengan informan penelitian, observasi lapangan mengenai kegiatan yang dilakukan Gugus Tugas Kampung Layak Anak dan pengumpulan data-data sekunder atau dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, pengumpulan data dan penyajian data setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan data digunakan teknik triangulasi, teknik yang dipakai pada penelitian ini yaitu Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi yang menggabungkan dan menghubungkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dalam proses

pengecekan keabsahan data dan perbandingan data yang diperoleh.
Hasil dan Pembahasan

a. Mengenal Khalayak

Salah satu strategi komunikasi yang penting untuk dilakukan adalah mengenal khalayak bahwa strategi komunikasi diperlukan sehingga proses komunikasi antara komunikator dan komunikan, dalam hal ini adalah tim yang dibentuk untuk pelaksanaan program Kampung Layak anak di Kampung Dayun dan masyarakat (publik), bisa efektif dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat mengubah sikap, mengubah opini dan mengubah perilaku.

melakukan pertemuan-pertemuan dengan orangtua sebagai bentuk sosialisasi, Ketua Gugus Tugas Kampung Layak Anak melakukan pendataan ulang terhadap orangtua yang memiliki anak dibawah 17 tahun, Ketua forum anak Kampung Dayun dengan melakukan edukasi secara langsung melalui pertemuan, anggota Aktivistis/Relawan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) dengan cara melakukan pendataan dan penyuluhan langsung kerumah warga dan Masyarakat Kampung Dayun yang menyatakan bahwa pihak pemerintah melakukan pendataan dan penyuluhan dalam upaya pengenalan terhadap khalayak, hal yang paling umum dilakukan oleh pemerintah Kampung dan jajaran pelaksana program kampung layak anak di Kampung Dayun, sehingga diketahui upaya dalam mengenal khalayak dilakukan pendataan ulang warga, penyuluhan, edukasi dan sosialisasi dengan warga baik secara langsung ke rumah-

rumah dan juga melalui acara-acara yang dilaksanakan oleh pemerintah Kampung.

b. Menyusun Pesan

Pemerintah Kampung Dayun melakukan penyusunan pesan yaitu cara berkomunikasi pemerintah dan pelaksana program Kampung Layak anak sudah bagus karena pelaksana sudah menanyakan dari awal apa saja yang menjadi permasalahannya dan apa kendalanya. Kemudian diketahui juga beberapa pesan yang disosialisasikan pihak pelaksana KELANA kepada warga Kampung dayun diantaranya STOP kekerasan terhadap anak, sayangi dan lindungi mereka, dampingi anak saat bermain dan belajar, Keluarga lindungi dan berikan hak anak, Jaga kesehatan fisik dan mental anak, Akhiri kekerasan terhadap anak, Mari ciptakan lingkungan yang rama anak di Kampung Dayun, dan Berikan anak kesempatan mendapatkan pendidikan, dan kegiatan budaya. Tujuan penyusunan pesan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam menerima pesan yang disampaikan sebagaimana pendapat Hardiyansyah, (2015:70) bahwa komunikasi yang efektif yaitu ketika pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator dapat diterima dan dipahami oleh khalayak dalam bentuk yang persis sama seperti yang diinginkan dan dimaksudkan oleh komunikator tersebut.

c. Menetapkan Metode

Setelah proses pengenalan khalayak dan penyusunan pesan maka strategi komunikasi selanjutnya adalah menetapkan metode penyampaian pesan agar pesan yang disampaikan menarik perhatian komunikan. Dalam

menetapkan metode tersebut sedikitnya ada dua metode penyampaian pesan yang digunakan pada program kampung layak anak di Kampung Dayun yaitu dengan cara langsung maupun secara tertulis. Cara langsung yang dimaksud adalah pada saat melakukan kegiatan sosialisasi di masyarakat. Adapun cara tertulis dengan yaitu dengan Menyusun informasi baik berupa poster dan akan di tempelkan pada fasilitas umum seperti puskesmas, posyandu, sekolah dan taman bermain anak Kampung Dayun.

memberikan edukasi dan mengajak masyarakat setempat untuk bekerjasama agar informasi yang tersampaikan dengan baik dan menyeluruh kepada masyarakat. metode penyampaian pesan baik secara langsung/lisan maupun tertulis. Penggunaan kedua metode tersebut dilakukan karena kondisi warga yang berbeda-beda. Ada warga yang berhasil dengan penyampaian pesan secara langsung, tapi belum tentu warga yang lainnya bisa menggunakan pesan yang sama.

Metode penyusunan pesan yang digunakan oleh pelaksana dalam menyebarkan informasi perlindungan anak, hak dan larangan kekerasan kepada anak terhadap masyarakat yakni melalui metode penyampaian pesan secara langsung (lisan) dan secara tertulis. Para petugas secara terbuka menyampaikan pesan yang didukung oleh sikap empati. Kondisi empati tersebut terlihat dari kesediaan dalam memberikan perhatian kepada warga dan dapat mengetahui apa yang sedang dialami masyarakat berkaitan dengan kondisi yang dialaminya.

d. Strategi Media

Media komunikasi memiliki fungsi Edukasi dan Pemberian Informasi. Menyampaikan fakta-fakta yang ada kepada penerima informasi. Media juga berfungsi untuk menyampaikan norma, aturan, dan nilai kepada pengguna media. Adapun bentuk dari media komunikasi yaitu surat, telepon, poster, spanduk, papan pengumuman, buletin, majalah, radio, surat kabar dan televisi serta internet. Penggunaan Media Komunikasi dalam menyebarkan informasi perlindungan anak dan penenuhan hak kepada anak yaitu, forum pertemuan rutin dan media digital seperti poster, spanduk dan papan pengumuman

media komunikasi yang digunakan oleh pelaksana program kampung layak anak dalam penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat di wilayah tersebut yakni, poster, spanduk dan di letakkan juga pada papan pengumuman fasilitas umum serta pinggir jalan utama. Tetapi media acara budaya juga dipergunakan oleh relawan dan aktivis perlindungan anak untuk mensosialisasikan tentang perlindungan dan penenuhan hak anak. Pemerintah Kampung Dayun bersama pelaksana KELANA memberikan pesan-pesan kepada masyarakat melalui media poster, papan pengumuman maupun spanduk sehingga dengan menggunakan media komunikasi maka pesan-pesan yang ingi disampaikan oleh pemerintah Kampung Dayun dapat disebarkan dan disampaikan melalui media poster, spanduk dan papan pengumuman agar memberi edukasi dan kesadaran bagi orang tua untuk melindungi anaknya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan dapat ditarik kesimpulan Strategi komunikasi Pemerintah Kampung dalam Mengimplementasikan Program Kampung Layak Anak Di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dilakukan dengan mengenal khalayak dengan cara menganalisis kebutuhan khalayak, melakukan pendekatan melalui berbagai penyuluhan, kemudian melakukan Penyusunan pesan yaitu melalui tahap pra interaksi atau membuat rencana informasi/pesan yang akan disampaikan guna, selanjutnya penetapan metode yang akan digunakan melalui Komunikasi secara langsung melalui sosialisasi dan komunikasi secara tertulis penggunaan media poster-poster kesehatan atau buku panduan anak terakhir Penggunaan media yaitu Penggunaan Media Komunikasi dalam menyebarkan informasi terdapat dua macam media yaitu, media cetak berupa poster kesehatan, selebaran dan buku panduan perlindungan dan pemenuhan hak anak.

Adapun Hambatan-hambatan penerapan strategi komunikasi penyebaran dalam program Kampung Layak Anak di Kampung dayun adalah adanya hambatan Pendidikan berupa pemahaman terhadap informasi, dan hambatan Psikologis berupa penyampaian Pesan Terhadap warga dan perbedaan karakter antara warga dan petugas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustino, Leo. 2013. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ardianto, Elvinaro, dkk, 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Burhan Bungin, 2008. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Liliweri. 2011. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Anwar Arifin. 2006. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media
- Cangara, H. Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Deddy Mulyana, 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara.
- Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Rohim, H. Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Shoelhi, Mohammad. 2009. *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik* Bandung: imbiosia Rekatama Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sumjati. 2001. *Manusia dan Dinamika Budaya*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- Sutopo H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana.
- Widjaja . H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*: Bandung: Rineka. Cipta
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widasarana. Indonesia.

Jurnal/artikel

- Dini Oktavia Kurniawati , 2020. *Implementasi Kebijakan Kabupaten Layak Anak Dengan Pendekatan Desa Ramah Anak Di Desa Gunem Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang*, Journal of Public Policy and Management Review. Volume 9 Nomer 2 Tahun 2020 . DOI: [10.14710/jppmr.v9i2.26972](https://doi.org/10.14710/jppmr.v9i2.26972)
- Dwi Putri Robiatul Adawiyah. *Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sampang dalam Merukunkan Penganut Sunni-Syiah*. Jural Komunikasi Volume 15 No 2 September 2021 (131-144)
- Nuzuwir, *Strategi Komunikasi Program Tanam Jajar Legowo Kepada Masyarakat Petani Padi*. Jurnal Komunikasi. VOL. 21 NO. 01 (JUNE 2019)

